



Lomba Esai "Masihkah Yogya Toleran?"

Citra Kota Yogya sebagai kota pelajar menarik mahasiswa datang dari penjuru Nusantara untuk menimba ilmu di kota ini.

Interaksi dengan penduduk asli dan pendatang dari daerah lain tidak dapat dihindari dan menimbulkan persinggungan-persinggungan budaya. Mahasiswa pendatang memiliki harapan tinggi terhadap kota tujuan sebagai kota teladan yang dianggap mampu menjadi wadah interaksi antarbudaya, tetapi setelah pendatang tinggal di Yogya sering terjadi hal-hal di luar harapan. Begitu pula dengan respons penduduk Yogya yang terkadang kurang toleran terhadap pendatang, terlebih pendatang dari daerah luar Jawa, ka-

rena dianggap terlalu blak-blakan dan kurang *ewuh-pekewuh*.

Impulse bekerja sama dengan Kantor Kesatuan Bangsa Pemerintah Kota Yogyakarta mengadakan kegiatan penulisan dengan tema "Masihkah Yogya Toleran?". Kegiatan ini ditujukan bagi para mahasiswa luar daerah (S1 atau S2) yang masih berstatus aktif (dibuktikan dengan fotokopi KTM).

Panjang naskah minimal 8 halaman, huruf Times New Roman 12, dengan spasi 1,5. Naskah dapat berupa esai atau narasi, dan dapat berbentuk *softcopy* atau *hardcopy*, ditujukan kepada Impulse (Institute for Multiculturalism and Pluralism Studies), Jalan Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta, atau di alamat office@impulse.or.id dan impulse.yogya@yahoo.co.id. Naskah paling lambat diterima Sabtu (4/7). Naskah terpilih akan dibukukan dalam buku "Masihkah Jogja Toleran" serta mendapatkan uang tunai dan buku.

SURYANTO
Kepala Kantor
Kesatuan Bangsa
Pemerintah Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005